

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahirnya karya sastra berawal dari perasaan serta imajinasi manusia melalui ide penulis sebagai individu yang hidup dalam masyarakat. Karya sastra merupakan bentuk imajiner pengarang yang tertuang dalam kata-kata baik tulis maupun lisan atas fenomena yang terjadi di lingkungan tempat pengarang berada. Seorang sastrawan menghadirkan karya sastra berdasarkan rekaan dari gambaran lingkungan, pengalaman, kehidupan sosial, pandangan hidup dan keyakinan pengarang serta imajinasi yang memberikan keindahan tersendiri yang dapat dinikmati keindahannya. Nilai yang tersirat dalam karya sastra bisa dipahami secara lebih mendalam. Karya sastra menghadirkan pandangan untuk menyikapi persoalan-persoalan yang terjadi dalam kehidupan yang dapat dimanfaatkan baik individu maupun kelompok melalui imajinatif karya sastra. Selaras dengan ungkapan Damono (1978:1) yang menjelaskan bahwasanya karya sastra dibuat oleh para penulis atau sastrawan untuk dimanfaatkan, dinikmati isinya, dan dipahami artinya oleh masyarakat.

Karya sastra memiliki ragam jenis yang salah satunya yakni novel. Novel merupakan karya sastra yang bersifat realistis dan berkembang dari narasi non fiksi serta dari gaya bahasanya lebih ditekankan pada detail-detail yang bersifat mimesis. Ide-ide cerita, alur, tokoh yang tertuang dalam novel merupakan hasil imajinasi pengarang yang berasal dari kehidupan sosial, tokoh sejarah, dan lain-lain serta gaya bahasa sang penulis mengungkapkan kisah novel yang khas. Novel

adalah sarana yang tepat untuk menunjukkan peristiwa-peristiwa terstruktur yang ceritanya bisa menjadi pelajaran kehidupan yang nyata dan bisa juga menjadi sebuah sarana memberi pelajaran bagi pembacanya.

Novel merupakan bagian dari karya sastra yang cukup populer dan memiliki banyak penggemar dikalangan masyarakat. Menurut Nurgiyantoro novel populer merupakan novel yang pada zamannya begitu terkenal dan juga mempunyai penggemar yang banyak khususnya pada remaja muda (Nurgiyantoro: 1998: 17). Salah satu novel populer di Indonesia adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang terbit pada tahun 2019.

Andrea Hirata lahir dan tumbuh dalam keluarga miskin di desa pelosok yang tidak jauh dari tambang timah milik pemerintah di Bangka yakni PT Timah Tbk. Andrea Hirata adalah anak ke empat dari pasangan Seman Said Harunaya dan NA Mastura. Riwayat pendidikan Andrea Hirata sebagai siswa SD, SMP di sekolah Muhammadiyah yang hanya berjumlah 10 anak dalam satu kelas, namun semangat belajar mereka tak pudar. Saat SMA Andrea menempuh pendidikan di SMA Negeri yang ada di Belitong hingga lulus kemudian pergi ke pulau Jawa untuk menempuh kuliah di Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia. Ketertarikan dengan dunia kepenulisan membuat Andrea Hirata membuat karya sastranya mengangkat tentang kehidupannya di desa yakni novel “Laskar Pelangi” yang terbit pada tahun 2005. Novel tersebut yang menjadi populer yang membuat namanya terkenal dan kepopuleran karya awalnya tersebut membuat Andrea Hirata kembali menulis karya-karya kembali yang salah satunya ialah novel *Orang-Orang Biasa*.

Novel *Orang-Orang Biasa* mengangkat isu tentang perjuangan seorang anak pintar yang memiliki keinginan untuk masuk perguruan tinggi negeri namun gagal karena kekurangan biaya. Novel *Orang-Orang Biasa* diambil dari kisah nyata seorang siswi bernama Berlianti Putri yang pintar namun gagal masuk kuliah kedokteran karena keterbatasan ekonomi keluarganya. Andrea Hirata sebagai pengarang menangkap gambaran kelompok sosialnya dan menuangkannya dalam karya sastra novel *Orang-Orang Biasa*. Andrea Hirata menggambarkan kekecewaan Berlianti Putri yang gagal masuk kuliah kedokteran yang digambarkan pengarang sebagai tokoh Aini dalam novel *Orang-Orang Biasa*.

Selain kegagalan perjuangan pendidikan Berlianti yang miskin, Andrea Hirata juga mengangkat tindak kekerasan yang ada pada lingkungan pendidikan di lingkungannya. Kekerasan tersebut berupa maraknya perundungan yang dialami oleh siswa-siswi di lingkungan sekitar pengarang yaitu perundungan yang dialami siswa di salah satu sekolah di Pangkal Pinang. Pengarang menggambarkan pada karyanya perundungan dan kekerasan masih menjadi isu permasalahan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar pengarang sebagai masyarakat.

Kemiskinan juga menjadi pandangan pengarang dalam novel *Orang-Orang Biasa*. Berita Kompas menunjukkan bahwa kemiskinan di lingkungan pengarang berbanding terbalik dengan tambang timah Bangka dimana warga Bangka hidup di bawah garis kemiskinan. Tambang Timah di daerah Bangka tersebut merupakan perusahaan tambang nasional yang dimiliki oleh pemerintah yakni PT Timah Tbk yang menghasilkan ribuan ton timah setiap tahunnya yang ditaksir keuntungannya hingga puluhan miliar rupiah. Akan tetapi keuntungan hasil tambang yang melimpah tersebut berbanding terbalik dengan lingkungan sekitar

masyarakat Bangka yang masih hidup dalam garis kemiskinan. Fenomena ketimpangan sosial tersebut juga menjadi pandangan pengarang yang dituangkan dalam karya novel *Orang-Orang Biasa*.

Dari latar belakang tersebut digunakan teori strukturalisme genetik yang memandang bahwa pengarang merupakan subjek kolektif sebagai wujud kelompok sosial masyarakat yakni masyarakat miskin yang tidak bisa bersekolah meskipun di tengah lingkungan pertambangan yang dimiliki oleh pemerintah hanya untuk mewujudkan berkuliah di kedokteran. Strukturalisme genetik digunakan sebagai pisau bedah dalam analisis pandangan dunia pengarang yang dituangkan dalam tokoh utama novel *Orang-Orang Biasa*. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menjelaskan kepada pembaca mengenai pandangan dunia pengarang yang dituangkan dalam tokoh utama novel *Orang-Orang Biasa* sebagai bentuk karya sastra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan masalah mengenai “Bagaimana Pandangan dunia pengarang dalam tokoh utama novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini “Untuk mendeskripsikan pandangan dunia pengarang dalam tokoh utama novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata.”

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoretis

- a) Memberikan kontribusi kajian sastra mengenai pandangan dunia pengarang dalam strukturalisme genetik Lucien Goldmann.
- b) Memberikan kontribusi dalam bidang sastra khususnya perkembangan kajian strukturalisme genetik.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan referensi kepada mahasiswa tentang strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Selain memberikan referensi teori diharapkan mahasiswa mengetahui bagaimana menganalisis pandangan dunia pengarang dalam tokoh utama novel.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan batasan permasalahan atau pokok permasalahan yang peneliti lakukan. Pokok permasalahan ada dalam objek penelitian yakni novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Pada objek penelitian yang dilakukan dibatasi pada tokoh utama yang ada dalam novel *Orang-Orang Biasa*. Tokoh utama dalam novel *Orang-Orang Biasa* adalah Salud, Honorun, Junilah, Sobri, Debut, Nihe, Rusip, Tohirin, Handai, Dinah, dan Aini. Pembatasan penelitian pada tokoh utama ditujukan untuk memfokuskan peneliti menentukan

pandangan dunia pengarang. Tokoh utama merupakan tokoh yang selalu hadir dan ada di setiap alur cerita dalam novel. Kehidupan tokoh, pikiran, dan pandangan tokoh utama tentang dunia dalam novel menggambarkan kisah yang ingin disampaikan pengarang melalui perjalanan kehidupan tokoh utama yang selalu hadir dan menjadi inti dari kisah yang ada dalam novel sehingga diambil tokoh utama tersebut untuk mendapatkan pandangan dunia pengarang. Dari tokoh utama peneliti mengutip kalimat atau dialog yang mengisahkan kehidupan tokoh yang ada dalam novel. Kalimat atau dialog tokoh utama tersebut kemudian dianalisis menggunakan strukturalisme genetik Lucien Goldmann yakni pandangan dunia.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan mempermudah pemahaman kosakata dalam penelitian. Penjelasan definisi operasional ini untuk memastikan pembaca tidak salah memahami kosakata serta mempermudah pembaca memahami maksud peneliti. Di bawah ini adalah definisi operasional yang ada dalam penelitian:

- 1) Karya sastra merupakan bentuk buah pikiran dan perasaan serta imajinasi pengarang yang tertuang melalui kata-kata baik tulis ataupun lisan sebagai bentuk respon dari makhluk sosial.
- 2) Novel merupakan karya sastra berupa karangan cerita berbentuk fiksi yang terinspirasi dari kejadian dunia nyata pengarang.
- 3) Strukturalisme genetik adalah paham yang berkeyakinan bahwa segala sesuatu memiliki kaitan satu sama lain secara terstruktur.
- 4) Pandangan dunia pengarang adalah Pandangan pengarang tentang realitas di sekelilingnya.

- 5) Tokoh utama adalah tokoh yang paling menonjol dan sering hadir dalam karya sastra seperti cerpen, novel, dan drama.